

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisir, dipimpin, dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai suatu tujuan, suatu organisasi tidak langsung dapat menjadi besar atau terkenal. Ada proses yang dilalui, seperti bagaimana ulat bermetamorfosa menjadi kupu-kupu yang disini dapat kita jadikan sebagai filosofi organisasi.

Organisasi merupakan sebuah kesatuan yang utuh dan kompleks. Didalamnya terdapat berbagai elemen yang saling berkaitan. Antara elemen memerlukan interaksi agar organisasi sebagai sistem dapat mencapai tujuannya. Akan tetapi organisasi tidak luput dari permasalahan baik masalah dari internal maupun eksternal organisasi yang menyebabkan sulit berkembangnya suatu organisasi.

Masalah internal dapat muncul karena adanya masalah antar karyawan, kurangnya koordinasi baik antar pimpinan, pimpinan ke karyawan ataupun suasana kerja yang kurang kondusif. Sedangkan masalah eksternal bisa dari persaingan antar organisasi.

Humas adalah salah satu aspek dari elemen organisasi untuk ikut serta membantu mengelola interaksi organisasi dengan komponen-komponennya.

Peran utama seorang humas adalah membangun citra positif tempatnya bernaung di mata publik. Maka dari itu, seorang humas wajib untuk memahami secara detail seluk beluk dan segala informasi yang berkaitan dengan perusahaan atau organisasinya. Menurut Effendy, Uchjana [6], humas menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan **organisasi**, membina hubungan harmonis antara **organisasi** dan publik, menciptakan komunikasi timbal balik dengan menyebarkan informasi dari **organisasi** dan menyalurkan opini publik kepada organisasi, serta melayani publik, memberikan masukan pada organisasi untuk kepentingan umum.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana humas dapat membuat suatu organisasi dapat bermetamorfosa/ merubah citra organisasi sesuai filosofi organisasi?
2. Apa strategi yang dapat digunakan oleh humas dalam membangun citra organisasi?

1.3 Tujuan

Kesuksesan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh keberhasilan seorang humas atau publik relations dalam mempertahankan reputasi, citra positif di masyarakat. Seperti saat ini, keterbukaan akan informasi ke pada publik menjadi hal yang sudah umum adanya. Namun, tentunya peran humas sangat krusial. Dalam hal ini humas harus memberikan informasi berdasarkan fakta dan keakuratan tentang segala informasi dalam sebuah organisasi. Tentunya dengan

penyampaian yang benar dan tetap menjunjung tinggi etika maka informasi itu akan bisa diterima dengan mudah oleh publik.